

ABSTRACT

Background: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a major problem of infectious diseases in various parts of the world. In Yogyakarta, especially Depok Village Caturtunggal in 2010 there were as many as 88 cases of dengue fever, in 2011 as many as 21 people, in 2012 as many as 10 people and in 2013 as many as 82 people. In the four years of data, Village Caturtunggal had the highest dengue cases in Yogyakarta. It is necessary for health promotion to improve the behavior consists of knowledge, attitudes and actions of the community in the prevention of dengue using the 4M Plus. Health promotion conducted by the City Health Office Yogyakarta is still using the media leaflet. Society requires a more attractive media is using audiovisual media to further improve behavior in dengue prevention methods 4M Plus.*

Objective: *To determine differences in the behavior of Ms. Sagan Padukuhan to health education Dengue Hemorrhagic Fever with audiovisual media and leaflets.*

Methods: *This study used a quasi-experimental design approach pretest-posttest control group design. Research conducted at Padukuhan Sagan in December 2014 - December 2015 with a sample of 75 mothers PKK. Behavior measurement consisting of Knowledge, Attitudes and Actions using a questionnaire. Data analysis using the Wilcoxon test and Fisher's Exact test.*

Results: *The results showed that there were differences in knowledge, attitudes and actions of Dengue significant before and after the intervention using audiovisual media and Leaflet. There is no difference in the improvement of knowledge, attitudes and actions of Dengue significantly to provide interventions using audiovisual media and leaflet. Based on test results Fisher's Exact test comparing knowledge Audiovisual intervention by leaflet obtained P value 0,130 then the attitude obtained P value of 0,012 and the measures obtained P value 0,099. Thus H_0 is accepted, because the $p\text{-value} > \alpha$ ($0,130 / 0,012 / 0,099 > 0,005$) indicates that there is no difference in the improvement of knowledge, attitudes or actions of respondents significantly to provide interventions using leaflets and audiovisual.*

Conclusion: *There is no significant difference in the provision of behavioral intervention using leaflets and audiovisual.*

Keywords: *Behavior, Health Education, Dengue Fever, Audiovisual, Leaflet.*

INTISARI

Latar Belakang: Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan masalah utama penyakit menular di berbagai belahan dunia. Di Yogyakarta khususnya Kecamatan Depok Kelurahan Caturtunggal pada tahun 2010 terdapat kasus DBD sebanyak 88 orang, 2011 sebanyak 21 orang, 2012 sebanyak 10 orang dan 2013 sebanyak 82 orang. Dalam data empat tahun tersebut, Kelurahan Caturtunggal memiliki kasus DBD tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu perlu dilakukan promosi kesehatan yang dapat meningkatkan perilaku yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam pencegahan DBD dengan menggunakan metode 4M Plus. Promosi kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta masih menggunakan media leaflet. Masyarakat memerlukan suatu media yang lebih menarik yaitu menggunakan media Audiovisual untuk lebih meningkatkan perilaku dalam pencegahan DBD dengan metode 4M Plus.

Tujuan: Mengetahui perbedaan perilaku Ibu di Padukuhan Sagan terhadap pendidikan kesehatan Demam berdarah *Dengue* dengan media audiovisual dan leaflet.

Metode: Penelitian ini menggunakan *Quasi-experimental design* dengan pendekatan rancangan *pretest-posttest control group design*. Penelitian dilaksanakan di Padukuhan Sagan pada bulan Desember 2014 – Desember 2015 dengan jumlah sampel 75 Ibu-ibu PKK. Pengukuran Perilaku yang terdiri dari Pengetahuan, Sikap dan Tindakan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Fisher Exact*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang Demam Berdarah *Dengue* yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan media Audiovisual dan Leaflet. Tidak terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang Demam Berdarah *Dengue* yang signifikan pada pemberian intervensi menggunakan media Audiovisual maupun Leaflet. Berdasarkan hasil uji Fisher's Exact test perbandingan pengetahuan intervensi Audiovisual dengan leaflet didapatkan Nilai P 0,130 lalu pada sikap didapatkan Nilai P 0,012 dan pada tindakan didapatkan Nilai P 0,099. Dengan demikian H_0 diterima, karena $p\text{-value} > \alpha$ ($0,130/ 0,012/ 0,099 > 0,005$) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap atau tindakan responden yang signifikan pada pemberian intervensi dengan menggunakan leaflet maupun audiovisual.

Kesimpulan: Tidak ada perbedaan perilaku yang signifikan pada pemberian intervensi dengan menggunakan leaflet maupun audiovisual.

Kata Kunci: Perilaku, Pendidikan Kesehatan, Demam Berdarah *Dengue*, Audiovisual, Leaflet.